

ABSTRAK

ASNI REZKI FITRI, 4221009, *Ghosting* dalam Perspektif Hadis, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

Fenomena *ghosting*, yaitu tindakan menghilang secara tiba-tiba tanpa memberi penjelasan setelah terjalin hubungan, menjadi salah satu persoalan sosial yang marak di masyarakat. Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai amanah, kejujuran, dan ukhuwah memiliki pandangan yang jelas terkait perilaku tersebut. Penelitian ini mengkaji *ghosting* dalam perspektif hadis untuk menemukan relevansi larangan Nabi SAW terhadap sikap yang menyerupai perilaku *ghosting*. Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana pandangan hadis tentang *ghosting* dan bagaimana pemahaman hadis tersebut terhadap fenomena *ghosting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan larangan *ghosting* menurut hadis dan menguraikan pemahaman hadis terhadap fenomena *ghosting* yang berkembang di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode maudhu'i (tematik) dan pendekatan deskriptif-analitis. Metode ini dilakukan dengan menghimpun hadis-hadis yang relevan, kemudian dianalisis secara tematik untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Sumber data diperoleh dari kitab-kitab hadis primer seperti *Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim*, serta kitab-kitab syarah hadis. Analisis dilakukan dengan mengaitkan teks hadis dengan fenomena *ghosting*, khususnya pada aspek akhlak, amanah, dan ukhuwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *ghosting* tidak disebutkan secara eksplisit dalam hadis, namun perilaku tersebut selaras dengan sikap tercela yang dilarang Nabi SAW, seperti mendiamkan lebih dari tiga hari, memutus silaturahmi, dan tidak menunaikan amanah. Hadis-hadis tersebut menunjukkan bahwa *ghosting* dapat merusak hubungan sosial, menimbulkan kebencian, dan bertentangan dengan prinsip ukhuwah islamiyyah. Dengan demikian, *ghosting* dapat dipahami sebagai perilaku yang tidak sejalan dengan ajaran hadis, dan setiap muslim dituntut untuk menghindarinya.

Kata kunci: *Ghosting*, Hadis, Amanah, Ukhuwah.